

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai “Problematika Pembelajaran IPAS Menggunakan *Technological Pedagogical, and Content Knowledge* di Kelas IV Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Problematika *Technological Knowledge* pada pembelajaran IPAS di kelas IV yaitu; guru di SDN 14/I Sungai Baung kurang maksimal dalam menggunakan teknologi, penggunaan teknologi didasarkan kompetensi yang ingin dicapai, jika diperlukan teknologi dalam penggunaannya maka guru menggunakan teknologi dengan cara mengambil media pembelajaran melalui aplikasi *tiktok*. Pada penggunaan perangkat lunak yang dilakukan oleh guru, guru jarang menggunakan media dengan berbantuan aplikasi *powerpoint* tetapi guru lebih mengambil media menggunakan aplikasi *tiktok*, dan media gambar yang diambil dari internet.
2. Problematika *Pedagogical Knowledge* guru pada pembelajaran IPAS kelas IV yaitu pada a) manajemen kelas guru mampu mengelola dan mengkondisikan siswa dengan baik sebelum pembelajaran dimulai, guru juga menggunakan metode yang beragam agar pembelajaran tidak monoton dan dapat menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan, b) problematika perencanaan pembelajaran guru pada saat merencanakan pembelajaran yaitu guru tidak serta merta membuat

modul ajar sendiri melainkan mengcopy dari aplikasi PMM (*Platform Merdeka Mengajar*), RPP Merdeka belajar, dan media gambar, c) guru mampu melaksanakan pembelajaran IPAS yang mana pembelajaran berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti kegiatan penutup, d) pada saat guru melakukan evaluasi pada saat pembelajaran IPAS guru telah mampu mengevaluasi melalui tiga aspek, yaitu; sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Problematika *Content Knowledge* guru pada pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 14/I Sungai Baung yaitu; a) Guru cukup baik pada pengetahuan content atau materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari guru tidak hanya menggunakan sumber referensi buku paket IPAS pada saat pembelajaran melainkan sumber lain yang diambil dari internet. Cara penyampaian materi guru cukup jelas, rinci, dan mudah dipahami. b) pengetahuan guru menjelaskan materi cukup baik dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan media gambar. c) pada penjelasan materi guru memberikan contoh yang relevan terhadap materi yang sedang dipelajari, memberikan contoh berupa kondisi riil di kehidupan sehari-hari, dan juga contoh dalam gambar.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini adalah berupa deskripsi tentang problematika pembelajaran IPAS menggunakan *Technological, Pedagogical, and Content Knowledge* di kelas IV sekolah dasar. Adapun implikasi dari hasil penelitian ini terhadap sekolah lainnya adalah untuk menjadi acuan dan masukan bagi pendidik di sekolah lain dalam menerapkan proses pembelajaran menggunakan TPACK. Dan

bagi guru hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran tindak lanjut pada problematika pembelajaran IPAS menggunakan *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* di Kelas IV Sekolah Dasar. Melalui hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dalam pengetahuan mengenai pembelajaran IPAS menggunakan TPACK di tingkat Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam menganalisis problematika pembelajaran menggunakan TPACK pada pembelajaran IPAS. Bagi peneliti yang merupakan calon pendidik, hasil dari penelitian ini memiliki implikasi memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai problematika pembelajaran IPAS menggunakan *technological, pedagogical, and content knowledge* di kelas IV sekolah dasar, sehingga dapat menjadi bekal bagi peneliti saat berkecimpung dalam dunia Pendidikan nantinya.

5.3 Saran

Pada dasarnya guru dalam melakukan pembelajaran IPAS menggunakan *technological, pedagogical and content knowledge* di kelas IV sekolah dasar sudah cukup di katakana baik dalam aspek pedagogik, hanya saja dalam aspek teknologi guru masih kurang mampu dalam penggunaan teknologi baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), hal ini sangat diperlukan sosialisasi guru berupa pelatihan literasi digital guna membantu guru mengetahui dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Bagi siswa diharapkan dapat bekerja sama dengan bai kantara guru dan murid agar proses pembelajaran juga berjalan dengan efektif dan kondusif. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengkaji banyak sumber atau referensi terkait objek terkait yang diteleti sehingga hasil penelitian lebih lengkap lagi